

ABSTRAK

SITI SALAMIAH. 190102010013. *Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak Tiri di Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.* Pembimbing Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH. *Skripsi.* Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*). Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: *Hadhanah*, Pengasuhan, Anak Tiri.

Penelitian ini dilatarbelakangi pernikahan kembali dari seorang janda maupun duda, khususnya yang telah mempunyai anak akan membuat sebuah tantangan besar bagi si suami yang akan menikahinya. Tidak jarang terjadinya pertengkaran atau bahkan kekerasan antara suami dan anak tiri karena tidak bisa menerima sepenuhnya keberadaan orang baru yang menggantikan posisi orang lama. Akibatnya, kebanyakan pernikahan kembali ini berakhir dengan adanya perceraian atau kegagalan pernikahan kembali.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yakni data dikumpulkan berdasarkan hasil lapangan dari subjek penelitian melalui wawancara kepada informan yang berlokasi di Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Kemudian dianalisa data menggunakan metode berpikir induktif.

Hasil penelitian ini bahwa peran orang tua dalam pengasuhan anak tiri di Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan dapat dilihat bahwa hubungan yang baik antara orang tua dan anak tiri, anak tiri mendapatkan pendidikan yang sesuai dari orang tua tirinya termasuk pendidikan agama dan pembentukan karakter yang baik, komunikasi antara orang tua dan anak tiri berjalan lancar, meskipun terkadang anak mungkin merasa malu, orang tua tiri memiliki tekad untuk menciptakan keluarga yang harmonis dengan berbagai cara, seperti memberikan nasehat, berdiskusi, saling menerima, menghargai, meningkatkan pemahaman agama, serta senantiasa berdoa dan berusaha. Kendala yang dihadapi adalah anak-anak lupa waktu bermain, anak-anak remaja yang lupa pulang karena bermain bersama temannya dan pengaruh dari gadget yang sangat perlu diawasi Anak-anak masih perlu dibimbing karena yang terdapat dalam keluarga itu sangat menentukan hasil dari perilaku yang terdapat di keluarga itu sehingga di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta perlunya diberikan pendidikan budi perkerti dan tata krama dari orang tua tiri juga tidak lupa untuk mereka ajarkan kepada anak tirinya, sebagaimana Rasulullah juga diutus untuk menyempurnakan derajat akhlak manusia.